

Soal SNMPTN Didistribusikan

Sistem Penilaian Berbeda Dibandingkan dengan Tahun Lalu

SURABAYA, KOMPAS – Panitia Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri mendistribusikan 422.501 paket soal dan lembar jawaban. Panitia juga mengingatkan peserta tentang perubahan sistem penilaian.

Ketua Panitia Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Haris Supratno mengatakan, jumlah paket soal disesuaikan dengan jumlah formulir terjual. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya yang berdasarkan jumlah formulir kembali.

"Tahun ini batas penjualan berdekatan dengan batas terakhir pengembalian. Sementara ba-

tas pengembalian berdekatan dengan waktu ujian," kata Haris, Senin (29/6) di Surabaya, Jawa Timur.

Panitia tidak ingin mengambil risiko dengan mengandalkan data pengembalian. Sampai Sabtu malam, sebagian panitia lokal masih membuka loket pengembalian formulir. Sampai kemarin, panitia pusat belum menerima

data pengembalian dari sebagian panitia lokal.

"Sementara soal harus mulai dikirim secara bertahap pada Minggu (28/6). Bahkan, untuk daerah tertentu, pengiriman sudah dilakukan sejak Kamis (25/6). Kebijakan ini berlaku untuk daerah yang sarana, transportasi terbatas," ungkapnya.

Pihaknya optimistis tidak akan terjadi kekurangan paket soal dan lembar jawaban. Paket tambahan sudah dicetak sejak Selasa (23/6).

"Saat itu panitia sudah melihat tren kenaikan amat cepat. Karena itu langsung ada pencetakan paket tambahan," katanya.

Berubah

Haris mengungkapkan, sistem penilaian SNMPTN berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini, nilai lebih tinggi bukan jaminan lolos SNMPTN. "Nilai 500 bisa gagal, sementara nilai 475 bisa diterima. Tahun lalu, nilai lebih tinggi otomatis mengalahkan nilai lebih rendah," ujarnya.

Hal itu bila nilai 500 didapat dari pengerjaan soal salah satu bidang studi saja. Sementara nilai 475 didapat dari pengerjaan beberapa bidang studi secara merata. "Kami ingin menilai kemampuan holistik dasar para peserta," kata Haris.

Hanya mereka dengan kemampuan holistik yang kuat bisa diterima. Kalau hanya kuat di salah satu bidang mungkin kurang layak masuk perguruan tinggi. "Kami berpesan agar peserta mengerjakan semua soal secara merata," katanya.

Haris mengatakan, paket soal tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Latihan pengerjaan tidak bisa hanya dalam waktu singkat. "Jadi, pola *drill* di bimbel (bimbingan belajar) tidak bisa lagi untuk SNMPTN tahun ini. Apalagi, bimbel belum punya contoh soal SNMPTN tahun ini," tuturnya.

Panitia membuat soal dengan penekanan pada kemampuan prediktif dan analisis. Kemampuan itu penting untuk bisa mengikuti kuliah dengan baik.

Di Semarang, Jawa Tengah, panitia lokal sudah menyiapkan tempat SNMPTN 1-2 Juli besok. Sekretaris Panitia SNMPTN Lokal 42 Semarang, Sutarno, mengatakan, jumlah pendaftar SNMPTN tahun ini 14.852 pendaftar. Jumlah itu meningkat dibandingkan dengan tahun 2008 sebanyak 14.408 pendaftar.

Peserta tak kesulitan mendapatkan formulir pendaftaran karena panitia sudah menyiapkan 15.840 formulir pendaftaran yang terdiri atas kategori IPA, IPS, dan IPC. (RAZ/DEN)